

Katalog BPS : 11001002.3505.070

*Statistik Daerah*  
*Kecamatan*  
**KADEMANGAN**  
**2014**



*Badan Pusat Statistik Kabupaten Blitar*



Katalog BPS : 11001002.3505.070

*Statistik Daerah*  
*Kecamatan*  
**KADEMANGAN**  
**2014**

<http://blitarkab.bps.go.id>



*Badan Pusat Statistik Kabupaten Blitar*

# STATISTIK DAERAH KECAMATAN KADEMANGAN 2014

**No. Publikasi: 3505.070.14.02**

**Katalog BPS : 11001002.3505,070**

**Ukuran Buku: 17,6 cm x 25 cm**

**Jumlah Halaman : 16 + viii halaman**

**Naskah:  
KSK Kademangan**

**Gambar Kulit:  
KSK Kademangan**

**Diterbitkan Oleh:  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Blitar**

**Dicetak Oleh :**

**Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya**



## KATA SAMBUTAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah** yang dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan Se Kabupaten Blitar. Penyusunan publikasi **Statistik Daerah** ini merupakan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai “ **Pelopor Data Statistik Terpercaya Untuk Semua** ”.

Penerbitan publikasi **Statistik Daerah** dimaksudkan untuk melengkapi ragam publikasi statistik yang telah tersedia di daerah seperti Kecamatan Dalam Angka (KDA) yang telah terbit secara rutin dalam memotret kondisi daerah. Buku ini menyajikan indikator-indikator terpilih yang menggambarkan tentang kondisi daerah dalam bentuk tampilan uraian deskriptif sederhana.

Saya berharap, publikasi **Statistik Daerah** ini mampu memberikan informasi secara cepat dan tepat kepada pemerintah daerah dan masyarakat yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitor dan evaluasi mengenai perkembangan pembangunan di berbagai sektor serta membantu para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum daerahnya.

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini, dan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi usaha kita. Aamiin.

Blitar, September 2014

Kepala BPS Kabupaten Blitar

**LILIK WIBAWATI, SE.**  
NIP. 19641223 199003 2 001



## NILAI-NILAI INTI

**Core values [nilai–nilai inti] BPS merupakan pondasi yang kokoh untuk membangun jati diri dan penuntun perilaku setiap insan BPS dalam melaksanakan tugas.**

Nilai-nilai Inti BPS terdiri dari:

### - PROFESIONAL

Merupakan modal dasar yang harus dimiliki oleh setiap pegawai dalam melaksanakan Profesi/tugasnya, dengan unsur-unsur sebagai berikut:

- **Kompeten** : mempunyai keahlian dalam bidang tugas yang diemban;
- **Efektif** : memberikan hasil maksimal;
- **Efisien** : mengerjakan setiap tugas secara produktif, dengan sumber daya minimal;
- **Inovatif** : selalu melakukan pembaruan dan/atau penyempurnaan melalui proses pembelajaran diri secara terus-menerus;
- **Sistemik** : meyakini bahwa setiap pekerjaan mempunyai tata urutan proses sehingga pekerjaan yang satu menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pekerjaan yang lain.

### - INTEGRITAS

Merupakan sikap dan perilaku kerja yang harus dimiliki oleh setiap pegawai dalam pengabdian kepada institusi/organisasi, dengan unsur-unsur sebagai berikut:

- **Dedikasi** : Memiliki pengabdian yang tinggi terhadap profesi yang diemban dan institusi;
- **Disiplin** : Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan;
- **Konsisten** : Satunya kata dengan perbuatan;
- **Terbuka** : Menghargai ide, saran, pendapat, masukan, dan kritik dari berbagai pihak;
- **Akuntabel** : Bertanggung jawab dan setiap langkahnya terukur.

### - AMANAH

Merupakan sikap kerja yang harus dimiliki oleh setiap pegawai untuk dipertanggung jawabkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dengan unsur-unsur sebagai berikut:

- **Terpercaya**: Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan ketentuan, yang tidak hanya didasarkan pada logika tetapi juga sekaligus menyentuh dimensi mental spiritual;
- **Jujur** : Melaksanakan semua pekerjaan dengan tidak menyimpang dari prinsip moralitas;
- **Tulus** : Melaksanakan tugas tanpa pamrih, menghindari konflik kepentingan [pribadi, kelompok, dan golongan], serta mendedikasikan semua tugas untuk perlindungan kehidupan manusia, sebagai amal ibadah atau perbuatan untuk Tuhan Yang Maha Esa;
- **Adil** : Menempatkan sesuatu secara berkeadilan dan memberikan haknya.



## KATA PENGANTAR

Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Kademangan** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Blitar berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar wilayah kecamatan Kademangan yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan..

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Kademangan diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis. Materi yang disajikan memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Kademangan dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Blitar, September 2014

**KSK Kademangan**



**AGUS SUPRAJITNO**

NIP. : 196208281982021001



## JADWAL KEGIATAN SENSUS BADAN PUSAT STATISTIK



### **Sensus Penduduk (SP)**

Dilaksanakan pada tahun yang berakhiran 0 (1960, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010).

Tujuannya untuk memperoleh data dasar kependudukan seperti struktur umur, jenis kelamin, pendidikan, ketenagakerjaan, keadaan sosial dsb.

### **Sensus Pertanian (ST)**

Dilaksanakan pada tahun yang berakhiran 3 (1963, 1973, 1983, 1993, 2003)

Tujuannya untuk mendapatkan data dasar pertanian per sub sector, jumlah rumah tangga pertanian, luas penguasaan dan penggunaan lahan dsb.

### **Sensus Ekonomi (SE)**

Dilaksanakan pada tahun yang berakhiran 6 (1966, 1976, 1986, 1996, 2006)

Tujuannya untuk mendapatkan data jumlah perusahaan/usaha yang berbadan hukum dan tidak berbadan hukum dengan tempat usaha tetap dan tidak tetap menurut sektor aktifitas serta jumlah pekerjanya secara regional dan nasional.





# DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim
2. Pemerintahan
3. Penduduk
4. Pendidikan
5. Kesehatan
6. Pertanian
7. Industri Pengolahan
8. Pajak Bumi Bangunan



## **VISI MISI BADAN PUSAT STATISTIK**

**VISI :** *Pelopor Data Statistik Terpercaya Untuk Semua*

- MISI:**
1. Memperkuat landasan konstitusional dan operasional lembaga statistik untuk penyelenggaraan statistik yang efektif dan efisien.
  2. Menciptakan insan statistik yang kompeten dan profesional didukung pemanfaatan teknologi informasi mutakhir untuk kemajuan perstatistikan Indonesia.
  3. Meningkatkan penerapan standar klasifikasi, konsep dan definisi, pengukuran, dan kode etik statistik yang bersifat universal dalam setiap penyelenggaraan statistik.
  4. Meningkatkan kualitas pelayanan informasi statistik bagi semua pihak.
  5. Meningkatkan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi kegiatan statistik yang diselenggarakan pemerintah dan swasta, dalam kerangka SSN yang efektif dan efisien.

# GEOGRAFI DAN IKLIM

# 1

*Berada di Blitar bagian Selatan  
Sungai Brantas mengalir disebelah utara*



Kecamatan Kademangan merupakan bagian dari wilayah Kabupaten Blitar yang berada di Provinsi Jawa Timur, merupakan salah satu Kecamatan dari 22 Kecamatan yang membagi habis wilayah Kabupaten Blitar, berada di sebelah Selatan Khatulistiwa. Luas wilayah Kecamatan Kademangan 6,63 persen dari luas Kabupaten Blitar atau seluas 105,28 Km<sup>2</sup>.

Kademangan dibatasi Sungai Brantas yang membelah Blitar menjadi dua merupakan sungai terpanjang kedua di Jawa Timur setelah Bengawan Solo (yang sebagian mengalir di wilayah

Jawa Tengah). Sungai ini memegang peranan penting dalam sejarah politik maupun sosial Provinsi Jawa Timur.

## **\*\*\* Tahukah Anda**

*Sepanjang 7 Km Sungai Brantas mengalir di Kademangan, selain bermanfaat di pertanian juga menghasilkan barang galian pasir dan batu kali yang dapat menambah penghasilan penduduk dan menambah nilai ekonomi.*

# 1

## GEOGRAFI DAN IKLIM

*Kademangan berbatasan langsung dengan Kabupaten Tulungagung*



Kab. Tulungagung



Kec. Sanankulon,  
Kab. Blitar

Kec. Kanigoro,  
Kab. Blitar

Kec. Sutojayan,  
Kab. Blitar

Kec. wonotirto,  
Kab. Blitar

Kec. Bakung, Kab. Blitar

Batas-batas wilayah Kecamatan Kademangan, sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Tulungagung, Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar dan Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar dan Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar dan sebelah barat berbatasan langsung dengan Kabupaten Tulungagung.

*Keberadaan Kec. Kademangan di :*

Provinsi	: Jawa Timur
Kabupaten/Kota	: Kab. Blitar
Ibu Kota	: Ds.Suruhwadang
Camat	: DALMADI, S.Sos.M.Si.
Luas Wilayah	: 105,28 km <sup>2</sup>

**\*\*\* Tahukah Anda**

*Kademangan dikenal sebagai penghasil kaolin dan dilintasi oleh Pegunungan Kapur.*

# GEOGRAFI DAN IKLIM

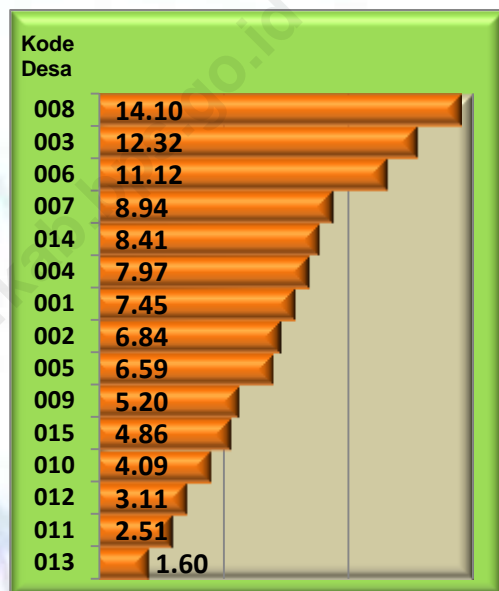
# 1

*Dawuhan merupakan desa terluas di Kademangan*

Kecamatan Kademangan merupakan daerah dataran dengan ketinggian wilayah  $\pm 246$  meter diatas permukaan air laut. Luas wilayah Kecamatan Kademangan seluas  $105,28 \text{ Km}^2$  yang habis terbagi menjadi 15 desa, dengan kepadatan penduduk  $613 \text{ jiwa/Km}^2$ .

Dari 15 desa tersebut yang mempunyai luas wilayah dibawah  $6 \text{ Km}^2$  ada 9 desa, termasuk Desa Dawuhan yang mempunyai luas wilayah  $14,1 \text{ Km}^2$  merupakan desa terluas di Kecamatan Kademangan. Desa Suruhwadang yang berjarak 18 Km dari pusat pemerintahan Kabupaten Blitar selama ini telah digunakan sebagai pusat pemerintahan Kecamatan Kademangan dimana tempat Kantor Kecamatan berada dengan segala aktifitasnya. Keberadaan masing-masing pusat pemerintahan desa dengan pusat pemerintahan kecamatan tidak lebih dari 15 Km.

## Distribusi Luas Wilayah ( $\text{Km}^2$ ) 2013



### Kode Desa :

- |                    |                   |
|--------------------|-------------------|
| 001. Panggungduwet | 009. Sumberjati   |
| 002. Pakisaji      | 010. Plumpungrejo |
| 003. Maron         | 011. Jimbe        |
| 004. Kebonsari     | 012. Kademangan   |
| 005. Bendosari     | 013. Rejowinangun |
| 006. Suruhwadang   | 014. Plosorejo    |
| 007. Sumberjo      | 015. Darungan     |
| 008. Dawuhan       |                   |

Sumber : BPS Kab. Blitar

## **\*\*\* Tahukah Anda**

*Desa Dawuhan merupakan desa terluas di Kecamatan Kademangan, mempunyai luas  $14,1 \text{ Km}^2$  atau  $13,4$  persen luas kecamatan.*

# 1

## GEOGRAFI DAN IKLIM

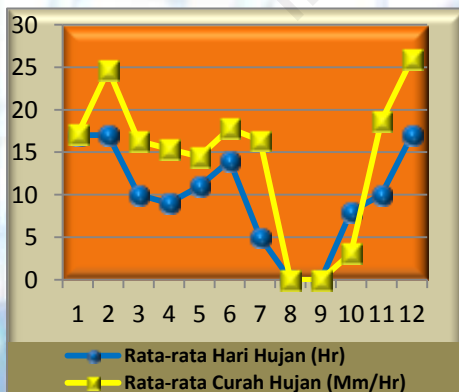
*Selama tahun 2013 hampir 4 bulan  
Kademangan diguyur hujan*

### Statistik Geografi Dan Iklim

Uraian	Satuan	2013
[1]	[2]	[3]
Luas Wilayah	Km <sup>2</sup>	105,28
Hari Hujan	Hari	115
Curah Hujan Rata <sup>2</sup>	Mm/Hr	18,35
Desa Pesisir	Desa	-
Desa Bukan Pesisir	Desa	15
- Di Lembah Dasar	Desa	-
- Di Lereng	Desa	-
- Di Dataran	Desa	15

Sumber : BPS Kabupaten Blitar dan Dinas  
PU Bina Marga dan pengairan

### Hari Hujan Dan Curah Hujan Januari-Desember 2013



Sumber : Dinas PU Bina Marga dan Pengairan  
Kabupaten Blitar

Kecamatan Kademangan berada di sebelah Selatan garis Khatulistiwa. maka sama dengan wilayah lain di Indonesia yang mempunyai perubahan musim sebanyak 2 jenis musim setiap tahunnya, yaitu musim penghujan dan musim kemarau. Bulan Nopember sampai dengan bulan Mei adalah musim penghujan dan musim kemarau biasanya pada bulan Juni sampai dengan bulan Oktober.

Curah hujan di suatu tempat antara lain dipengaruhi oleh keadaan geografi dan perputaran/pertemuan arus udara. Oleh karena itu jumlah curah hujan beragam menurut bulan dan letak stasiun pengamat. Data yang terekam pada stasiun pengamat yang aktif di Kecamatan Kademangan menyimpulkan bahwa rata-rata curah hujan selama tahun 2013 sebanyak 18,35 mm/hr meningkat dari tahun 2012 sebanyak 13,44 mm/hr.

Meningkatnya curah hujan di tahun 2013 mempengaruhi produksi pertanian saat itu.

# PEMERINTAHAN

*Hanya mempunyai 1 kelurahan*

# 2

Unit pemerintahan yang dikoordinasikan oleh kecamatan secara langsung adalah desa/kelurahan, yang masing-masing terdiri dari beberapa dusun. Kecamatan Kademangan terbagi habis menjadi 15 desa/kelurahan, 45 dusun, 119 RW [Rukun Warga] dan 423 RT [Rukun Tetangga]. Dari 15 desa/kelurahan yang berstatus perkotaan sebanyak 1 desa dan 1 kelurahan dan sisanya sebanyak 13 desa berstatus perdesaan.

Kademangan hanya mempunyai 1 wilayah kelurahan, lainnya merupakan desa yang dipimpin oleh Kepala Desa yang dipilih secara langsung oleh masyarakat melalui pemilihan suara terbanyak.

Menurut Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Blitar, PNS yang bertugas menggerakkan roda pemerintahan di Kecamatan Kademangan sebanyak 26 orang di tahun 2013, dengan rincian 38,46 persen Golongan II, 57,69 persen Golongan III, 3,85 persen Golongan IV.

**\*\*\* Tahukah Anda**

*Hanya 1 unit pemerintahan dibawah kecamatan berstatus Kelurahan lainnya berstatus Desa*

## Statistik Pemerintahan Tahun 2013

Uraian	Jumlah
[1]	[2]
1. Kelurahan	1
2. Desa	14
3. Dusun/Lingkungan	45
4. RW	119
5. RT	424

Sumber : - Bagiam Pemerintahan Kab. Blitar

## PNS Menurut Golongan

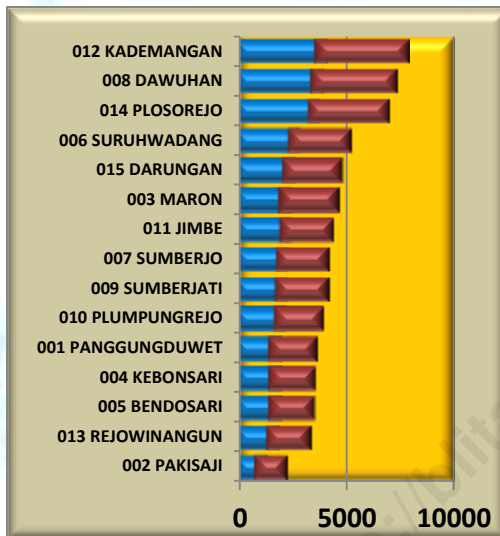
Gol.	2012	2013
[1]	[2]	[3]
Golongan I	-	-
Golongan II	11	10
Golongan III	17	15
Golongan IV	1	1
Jumlah	29	26

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Blitar

# 3 PENDUDUK

*Penduduk Kecamatan Kademangan pada tahun 2013 mencapai 64.559 jiwa.*

## Komposisi Penduduk 2013 [Jiwa]



Sumber : BPS Kab. Blitar

## Statistik Kependudukan

Uraian	Satuan	2012	2013
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Luas wilayah	[Km <sup>2</sup> ]	105,28	105,28
2 Penduduk	[Jiwa]	64 010	64 559
- Laki-laki	[Jiwa]	32 005	32 240
- Perempuan	[Jiwa]	32 005	32 319
3 Sex Rasio	[Persen]	100,00	99,76
4 Kepadatan	[Jiwa/Km <sup>2</sup> ]	608	613

Sumber : BPS Kab. Blitar

Kecamatan Kademangan berada di Blitar Bagian Selatan mempunyai struktur tanah berkapur, dihuni 64,559 jiwa atau 5,68 persen penduduk Kabupaten Blitar telah berdomisili/ menetap dan beraktifitas.

Penyebaran penduduk sangat dipengaruhi oleh kondisi/struktur tanah dan potensi daerah karena merupakan pertimbangan untuk menetap dan melangsungkan aktifitas kegiatan ekonominya. Komposisi penyebaran penduduk di masing-masing wilayah desa memperlihatkan bahwa Kelurahan Kademangan merupakan wilayah yang berpenduduk paling banyak diantara 15 desa/kelurahan yang ada yaitu sebanyak 7.567 jiwa terdiri dari 3.734 jiwa penduduk laki-laki, dan 3.833 jiwa penduduk perempuan.

Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk, sementara luas wilayah yang tetap mengakibatkan terus naiknya angka kepadatan penduduk. Kenaikan angka kepadatan penduduk ini apabila tidak diperhatikan akan dapat menimbulkan masalah-masalah baru antara lain timbulnya kawasan kumuh.

Kepadatan penduduk Kecamatan Kademangan meningkat dari tahun sebelumnya, pada tahun 2013 mencapai 613 Jiwa/Km<sup>2</sup>.



# PENDUDUK

# 3

*Penduduk Kecamatan Udanawu termasuk dalam kelompok Penduduk Produktif*

Umumnya para peneliti, khususnya ahli demografi telah membuat dua kelompok struktur kependudukan berdasarkan kelompok umur, yaitu :

- Apabila sebagian besar penduduk [ $\geq 40\%$ ] berada pada umur [0–14] tahun digolongkan sebagai Penduduk Muda.
- Sedang apabila sebagian besar penduduknya [ $\geq 10\%$ ] berada pada umur  $\geq 65$  tahun digolongkan sebagai Penduduk Tua.

Struktur penduduk Kecamatan Kademangan pada 2013 termasuk dalam kelompok penduduk produktif, karena jumlah penduduk umur 65 tahun keatas [ $\geq 65$  tahun] kurang dari 10 persen untuk itu tidak bisa dikategorikan dalam kelompok penduduk tua, dan juga tidak bisa dikategorikan dalam kelompok penduduk muda karena jumlah penduduk umur 0-14 tahun kurang dari 40 persen.

## Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur 2013 [Persen]

Jenis Kelamin	Kelompok Umur		
	0-14	15 - 64	$\geq 65$
[1]	[2]	[3]	[4]
Laki-laki	13,02	32,85	4,07
Perempuan	11,88	33,36	4,82
Jumlah	24,91	66,21	8,88

Sumber : BPS Kab. Blitar

## Piramida Penduduk Kecamatan Kademangan (Ribu Jiwa) 2013



Sumber : BPS Kab. Blitar

# 4

# PENDIDIKAN

*Fasilitas pendidikan memadai*

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan dasar masyarakat yang sekaligus simbol status sosial. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka kepribadian dan pola pikir logis akan semakin berkembang, selanjutnya kreatifitas dan produktifitas akan semakin meningkat. Sejalan dengan program wajib belajar sembilan tahun, tidak selalu harus dibangun gedung sekolah baru, namun yang lebih penting dari itu adalah bagaimana caranya menciptakan respon input pendidikan untuk bisa bersama-sama mewujudkan program wajib belajar.

Ketersediaan fasilitas pendidikan baik sarana maupun prasarana akan sangat menunjang dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Jumlah fasilitas pendidikan untuk Taman Kanak-kanak sama dengan Sekolah Dasar, namun kenyataanya jumlah murid SD jauh lebih banyak dibanding TK, hal ini dikarenakan pendidikan TK merupakan pendidikan pra sekolah sebelum masuk SD yang mempunyai 2 tingkat, sedangkan SD mempunyai 6 tingkatan.

## Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, Guru Dan Rasio Guru Terhadap Murid Tahun Ajaran 2013/2014

Tingkatan Sekolah	Sekolah	Kelas	Murid	Guru	Rasio Guru Terhadap Murid
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1. TK	39	74	936	96	1:10
2. SD	39	259	4 417	382	1:12
3. SLTP	4	61	1 763	119	1:14
4. SLTA	3	67	2 853	149	1:19
5. RA	5	10	155	17	1: 9
6. Mandrasah Ibtidaiyah	7	71	1 432	93	1:15
7. Mandrasah Tsanawiyah	2	14	359	28	1:13

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kementrian Agama Kabupaten Blitar

# KESEHATAN

# 5

*Fasilitas kesehatan cukup memadai,  
dan bisa diakses dengan mudah*

## Fasilitas Dan Tenaga Kesehatan

Fasilitas/Tenaga Kesehatan	2013
[1]	[2]
1. Fasilitas Kesehatan	
a. Rumah Sakit Umum	-
b. Rumah Bersalin	-
c. Puskesmas	1
d. Puskesmas Pembantu	3
e. Klinik KB/BKIA/Polindes	8
f. Kesehatan Lainnya/ Posyandu	82
2. Tenaga Kesehatan	
a. Dokter	3
b. Perawat	14
c. Bidan	16
d. Sanitarian	1

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Blitar

## Statistik Kelahiran Bayi

Uraian	2013
[1]	[2]
1. Tempat Persalinan	944
- Rumah Sakit	247
- Puskesmas/Polindes	697
- Dukun Bayi	-
2. Jumlah Ibu Bersalin	1 091
3. Jumlah Bayi Lahir	948
- Lahir Hidup	943
- Lahir Mati	5

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Blitar

Ketersediaan fasilitas dan tenaga kesehatan, perlu kiranya untuk mendapatkan perhatian khusus dari para pengambil kebijakan. Keberadaannya secara fisik yang diikuti dengan adanya salah satu unsur dari tenaga kesehatan, sehingga pada saat dibutuhkan oleh warga masyarakat bisa diakses dengan mudah.

Selain itu perlu kiranya dikaji seberapa jauh warga masyarakat dapat mengakses, sebagai kebutuhan dirinya yang bersifat harus mendapat pertolongan paramedis maupun non medis, seperti layanan persalinan. Pengambilan contoh layanan persalinan, karena merupakan sub program yang dapat dijadikan sebagai salah satu indikator untuk menekan angka kematian bayi. Apabila angka kematian bayi bisa ditekan, maka harapan hidup panjang dan sehat akan segera terwujud. Sementara naluri seorang ibu untuk melahirkan tentunya masih belum cukup untuk melahirkan secara alamiah. Agar ibu dan anak pada saat proses kelahirannya terjamin secara aman, maka perlu adanya pertolongan dari paramedis.

Segala bentuk upaya dalam program pembangunan dibidang kesehatan harus tetap dipertahankan, layanan kesehatan terhadap ibu hamil harus tetap eksis. Hal ini penting untuk dilakukan, karena dapat menekan angka kematian bayi.

# 5 KESEHATAN

*Peserta KB aktif meningkat 1,34 persen dari tahun sebelumnya.*

## Peserta KB Aktif Menurut Metode Kontrasepsi

Metode Kontrasepsi	2011	2012	2013
[1]	[2]	[3]	[4]
1. IUD	844	1 100	996
2. MOP	183	21	13
3. MOW	20	205	207
4. Implan	321	528	371
5. Suntik	5 363	5 371	5 975
6. Pil	2 075	2 481	2 114
7. Kondom	133	146	134
8. OV	1	-	-
Jumlah	8 940	9 852	9 984

Sumber : Badan Pemberdayaan Perempuan & KB Kabupaten Blitar

## PUS, Peserta KB dan Prevalensi

Tahun	PUS	PUS Yang Ikut KB	Prevalensi [%]
[1]	[2]	[3]	[4]
2013	13 342	9 984	74,83
2012	13 562	8 940	65,92
2011	13 562	8 940	65,92

Sumber : Badan Pemberdayaan Perempuan & KB Kabupaten Blitar

Respon masyarakat terhadap fasilitas kesehatan terekam pada data jumlah kunjungan prevalensi KB, persentase pasangan usia subur yang ikut KB pada tahun 2013 sebanyak 74,83 persen meningkat dari tahun sebelumnya. Jumlah peserta KB aktif di Kecamatan Kademangan meningkat 1,34 persen dari tahun sebelumnya yaitu dari 9.852 orang pada tahun 2012 menjadi 9.984 orang pada tahun 2013.

Jika dilihat dari target pencapaian akseptor KB baru yang dicanangkan oleh pihak Badan PPKB Kabupaten Blitar yang besarnya 1.491 absektor realiasi pencapaiannya mencapai 125,01 persen (1.864 absektor) sudah jauh melebihi target. Alat kontrasepsi yang terbanyak digunakan adalah suntikan/injeksi menyusul kemudian dengan pemakaian tablet/Pil KB dan ketiga terbesar adalah dengan cara alat kontrasepsi dalam rahim [AKDR/ Spiral/IUD]

### **\*\*\* Tahukah Anda**

*Dari 9.984 peserta KB Aktif, 59,85 persen menggunakan alat kontrasepsi Suntik, 21,17 persen menggunakan pil, dan 9,98 persen menggunakan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR | Spiral | IUD) dan selebihnya menggunakan alat kontrasepsi lainnya*

# PERTANIAN 6

*Hanya 7,91 persen wilayah merupakan lahan sawah*

Tanah atau lahan menurut penggunaannya dapat dibedakan menjadi 2 bagian besar, yaitu tanah sawah dan tanah bukan sawah. Penggunaan tanah sawah menurut jenis pengairannya terdiri dari sawah dengan pengairan teknis, sawah dengan pengairan setengah teknis dan sawah dengan pengairan sederhana. Sedangkan tanah non sawah terdiri dari pekarangan dan halaman, tegalan/kebun/huma, padang rumput, tambak, kolam/tebat dan hutan.

Menurut Dinas Pertanian setempat luas daratan wilayah Kecamatan Kademangan seluas 10.528 Ha, apabila di lihat dari penggunaan lahannya tampak bahwa 7,91 persen atau seluas 833 Ha merupakan lahan sawah, dan 92,09 persen atau seluas 9.695 Ha merupakan lahan bukan sawah yaitu lahan untuk rumah dan pekarangan, hutan rakyat, tegal/kebun, hutan, tambak/ kolam dan lainnya.

Sistem pengairan di Kecamatan Kademangan dari tahun ke tahun mengandalkan sistem pengairan yang bersifat irigasi teknis sebesar 67,83 persen dan irigasi desa/non PU sebesar 11,88 persen, selebihnya merupakan sawah tadah hujan.

**Distribusi Luas Lahan Menurut Penggunaan 2013**



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Blitar

**Lahan Sawah Menurut Irigasi 2013**



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Blitar

# 6

# PERTANIAN

*Luas panen padi mengalami peningkatan.*

## Luas Panen Tanaman Bahan Makanan [Ha]

Jenis Tanaman	2012	2013
[1]	[2]	[3]
1. Padi Sawah	1 284	1 729
2. Padi Ladang	756	1 375
3. Jagung	3 237	2 239
4. Ktl Pohon	-	-
5. Ktl Rambat	-	-
6. Kc. Tanah	263	34
7. Kedele	68	-
8. Kacang hijau	75	-
9. Petsai/Sawi	-	-
10.Kc. Panjang	-	3
11.Cb. Besar	79	230
12.Cabe Kecil	125	133
13.Tomat	4	1
14.Terung	-	3
15.Buncis	-	-
16.Ketimun	-	-
17.Bayam	-	-
18.Melon	-	23
19.Semangka	-	24

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Blitar  
Dan Perum Perhutani KPH Blitar

Komoditas pertanian dari semua sub-sektor yang dapat dihasilkan sangat beragam mulai dari padi, palawija, sayur-sayuran, buah-buahan, dan berbagai jenis komoditas sub-sektor tanaman perkebunan seperti tebu, kelapa, dan kakao. Demikian juga untuk sub-sektor perikanan dan peternakan yang masing-masing memiliki komoditas utama yang potensial dan bernilai ekonomi.

Selama periode dua tahun terakhir luas panen beberapa komoditas unggulan tanaman bahan makanan meningkat. Salah satu komoditi pertanian tanaman pangan unggulan antara lain padi dan jagung. Luas panen tanaman padi pada tahun 2013 meningkat baik padi sawah maupun padi ladang, sedangkan luas panen jagung menurun, karena komoditas padi dan jagung pola tanamnya mengikuti cuaca/kondisi alam yang bisa berubah.

### **\*\*\* Tahukah Anda**

*Peningkatan produk pertanian sangat bergantung pada alam untuk itu pemanfaatan tanah yang sesuai dengan cuaca/iklim dan pola tanam yang tepat sangat dibutuhkan.*

# PERTANIAN

# 6

*Urutan ke 17 besar penghasil Tebu di Blitar*

Perkebunan dapat digolongkan kedalam 2 kategori yaitu perkebunan rakyat dan perkebunan besar. perkebunan besar terdiri dari perkebunan milik pemerintah dan perkebunan swasta. Jenis tanaman perkebunan dibedakan menjadi tanaman semusim dan tanaman tahunan, tanaman perkebunan semusim terdiri dari tanaman tebu, tembakau lokal dan virgina.

Walau produksinya tidak berpengaruh besar pada produk tebu di Blitar namun tanaman tebu merupakan produk unggulan perkebunan di Kecamatan Kademangan, produksinya pada tahun 2012 menurun dan pada tahun 2013 mulai merangkak naik, hal ini disebabkan jumlah petani tebu pada tahun 2013 bertambah dan produktifitas tebu sedikit mengalami peningkatan.

Kecamatan Kademangan penghasil tebu ke 17 besar di Blitar. Produksinya hanya 0,77 persen dari produk tebu di Kabupaten Blitar yang mencapai 539,86 ribu ton tebu batangan.

## **\*\*\* Tahukah Anda**

*Tebu merupakan produk unggulan perkebunan sebelum kelapa di Kecamatan Kademangan, produksi tahun 2013 mencapai 4,16 ribu ton tebu batangan*

## Produksi Tanaman Perkebunan [Ton]

Jenis Komoditi	Wujud	2012	2013
[1]	[2]	[3]	[4]
Tebu	Batangan	3 775	4 161
Tembakau	Daun Kering	41	10
Kenanga	Bunga Basah	151	265
Cengkeh	Bunga kering	-	-
Kopi	Biji Kering	-	-
Kakao	Biji Kering	48	55
Kelapa	Buah Kelapa	1 355	1 359

Sumber : Dinas Perkebunan dan Kehutanan Perhutani KPH Blitar

## Produksi Tebu (Ton)



Sumber : Dinas Perkebunan dan Kehutanan

# 6 PERTANIAN

*Kademangan Potensi Telur ke 3 setelah Ponggok dan Srengat*

## Populasi Unggas (Ribu Ekor)

Uraian	2012	2013
[1]	[2]	[3]
<b>Unggas</b>		
1. Ayam Kampung	119,85	122,53
2. Ayam Ras	2 059,20	2 056,20
3. Ayam Pedaging	118,00	115,00
4. Itik Manila	48,61	50,71
5. Entok	3,45	3,45
6. Kelinci	0,48	0,48
<b>Ternak Besar</b>		
1. Sapi Potong	7,81	5,40
2. Sapi Perah	0,33	0,22
3. Kerbau	0,03	0,03
4. Kuda	0,01	0,01
<b>Ternak Kecil</b>		
1. Kambing	4,39	4,39
2. Domba	0,12	0,17
3. Babi	1,63	1,43

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan  
Kabupaten Blitar

Kademangan pensuplai telur ketiga di Blitar setelah Ponggok dan Srengat. Blitar terkenal sebagai daerah sentra telur, sangat prospektif untuk kegiatan investasi peternakan ayam. Permintaan akan kebutuhan telur terus meningkat dari waktu ke waktu. Hal ini akan semakin memberikan peluang kesempatan bagi peningkatan pengembangan usaha karena cukup memberikan harapan. Kondisi seperti itu berpengaruh di Kecamatan Kademangan.



# INDUSTRI PENGOLAHAN

# 7

*Industri perdu dikembangkan untuk meningkatkan nilai jual produk unggulan yaitu pertanian*

Sektor industri diharapkan berkembang pesat mengimbangi produk pertanian yang merupakan potensi daerah, Apabila hasil pertanian tidak langsung kita jual pada konsumen namun diolah dulu tentunya akan mendapatkan hasil yang lebih tinggi nilainya, yang tentunya berdampak pada pertumbuhan perekonomian di sektor industri lebih hidup lagi,. Dengan bergeraknya sektor industri membuat sektor lainnya secara otomatis mengikutinya. karena dalam suatu kegiatan industri akan membutuhkan dukungan dari sektor lainnya. Dan tentunya akan terjadi penyerapan tenaga kerja yang berdampak menurunnya jumlah pengangguran

Sektor Industri Pengolahan masih didominasi oleh industri kecil dan kerajinan rumah tangga, yang jangkauan pemasarannya sebagian besar untuk memenuhi kebutuhan pangsa pasar lokal dan regional serta sedikit ekspor.

## **\*\*\* Tahukah Anda**

*Industri kecil dan kerajinan rumah tangga masih mendominasi keberadaan industri di Kecamatan Kademangan sehingga perluasan lapangan kerja masih sempit*

## Profil Unit Usaha Industri Kecil & Kerajinan Rumah tangga

Jenis Industri	Unit	Tenaga Kerja
[1]	[2]	[3]
1. Gula Kelapa	34	68
2. Dari Tanah Liat	64	181
3. Tahu	9	36
4. Tempe	2	4
5. Kue <sup>2</sup> & Masakan	5	14
6. Penempa Besi	1	4
7. Mebel	12	45
8. Anyaman	27	60
9. Gamping	9	20
10. Lainnya	98	1 251

Sumber : BPS Kabupaten Blitar

## Profil Unit Usaha Industri Kecil Menengah (IKM)

Unit	Tenaga Kerja	Investasi (ribu Rp)	Nilai Produksi (ribu Rp)
[1]	[2]	[3]	[4]
231	450	145 750	3 166 769

Sumber : Dinas Perindustrian Perdagangan Kabupaten Blitar

# 8

## PAJAK BUMI BANGUNAN

*Realisasi PBB Hanya 11,47 persen dari nilai pembangunan dan pemeliharaan prasik*

Pembangunan/pemeliharaan prasarana fisik (Prasik) jalan, jembatan dan drainase hampir merata dengan volume yang berbeda. Semakin lancarnya masyarakat dalam pembayaran pajak bumi bangunan maka secara tidak langsung akan mempengaruhi perkembangan meningkatnya pembangunan fasilitas infrastruktur yang semakin merata, sehingga kesejahteraan masyarakat akan meningkat.

### **\*\*\* Tahukah Anda**

*Nilai realisasi penerimaan pajak bumi bangunan kecamatan Kademangan dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan.*

Selama lima tahun terakhir 2009-2013 nilai pembangunan dan pemeliharaan prasarana fisik jalan dan perbaikan menurun, baru tahun 2013 mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Pada tahun 2013 sebesar 7,09 milyar rupiah.

### Realisasi PBB dan Pembangunan Pemeliharaan Prasik [Juta Rupiah]

Uraian	2012	2013
[1]	[2]	[3]
1. Pemeliharaan Prasik	3 913,69	7 088,62
2. PBB	911,77	813,16

Sumber : Kantor Pelayanan Pajak Pratama dan Dinas PU Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Blitar

### Nilai Pembangunan dan Pemeliharaan Prasik [Milyar Rupiah]



Sumber : Dinas PU Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Blitar





# DATA

**Mencerdaskan Bangsa**



**BPS KABUPATEN BLITAR**

Jl. Brigjen Katamso No. 5 Blitar

Telp. : (0342) 801474, 803361

Email : [bps3505@bps.go.id](mailto:bps3505@bps.go.id)